



Pengaruh Metode Cart Sort terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fiqih di Kelas VII MTs Ishlahiyah Panipahan

Tari Rizkiyani¹, Muhammad Azhari², Eka Zul Wahyudi³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAI Raudhatul Akmal, Deli Serdang, Indonesia

Email: tariyt26@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode *Cart Sort* terhadap motivasi belajar siswa (pembelajaran fiqih kelas VII MTs Ishlahiyah Panipahan). Dalam penelitian ini yang penulis gunakan adalah metode kuantitatif, pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan angket. Dalam menganalisis data penulis menggunakan rumus statistic *product moment*. Dari penelitian yang dilaksanakan di kelas VII A, VII B dan VII C di MTs Ishlahiyah Panipahan, diperoleh hasil metode *cart sort* mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket mengenai pengaruh metode *cart sort* dan motivasi belajar siswa, diketahui dari 40 responden, mayoritas jawaban responden menunjukkan bahwa pengaruh metode *cart sort* terhadap motivasi belajar adalah sangat tinggi sesuai dengan perhitungan angket, dengan demikian metode *cart sort* mendapat respon yang baik dari peserta didik, sehingga terciptanya pembelajaran yang aktif, dan dapat ditarik kesimpulan dari hasil yang penulis lakukan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pengaruh metode *cart sort* terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil indeks korelasi *product moment* yang di dapat sebesar 0,90 yang berkisaran antara 0,90-1,00 sehingga metode *cart sort* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau sangat tinggi.

Kata Kunci: Metode Cart Sort, Motivasi Belajar, Pembelajaran Fiqih, Hasil Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pendahuluan harus berisi (secara berurutan) latar belakang umum, kajian literatur terdahulu (*state of the art*) sebagai dasar pernyataan kebaruan ilmiah dari artikel, pernyataan kebaruan ilmiah, dan permasalahan penelitian atau hipotesis. Di bagian akhir pendahuluan harus dituliskan tujuan kajian artikel tersebut. Di dalam format artikel ilmiah tidak diperkenankan adanya tinjauan pustaka sebagaimana di laporan penelitian, tetapi diwujudkan dalam bentuk kajian literatur terdahulu (*state of the art*) untuk menunjukkan kebaruan ilmiah artikel tersebut. (Sulistyo, 2022)

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan, baik dalam kehidupan keluarga maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Karena itu, pendidikan dijadikan suatu ukuran maju mundurnya suatu bangsa. Dalam pembelajaran fiqih diperlukan metode pengajaran yang tepat agar dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien. Untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Salah satu media alternatif yang dapat digunakan dalam pengajaran fiqih adalah metode kartu sortir (*card sort*) karena penggunaan metode ini sangat mudah, praktis dan bisa dipelajari setiap saat. Metode ini juga sangat berpengaruh untuk melatih keterampilan dalam pemahaman suatu materi. Adapun pengaruh penggunaan dari metode ini tergantung pada kreatifitas pendidik atau guru tersebut. Penerapan metode *card sort* dalam pembelajaran akan menuntun peserta didik dengan sendirinya termotivasi untuk belajar. Sebab pada dasarnya peserta didik akan belajar jika ada pengarahan atau bimbingan yang mengarahkan mereka harus belajar yang dalam hal ini peran dari pendidik itu sendiri sebagai motivator. Pemilihan dan penggunaan metode yang baik oleh pendidik dalam pembelajaran akan menentukan dalam keberhasilan proses belajar mengajar Metode *card sort*, dengan menggunakan kartu sortir dalam praktek pembelajaran akan membantu peserta didik dalam memahami pelajaran dan menumbuhkan hasil belajar mereka dalam pembelajaran, sebab dalam penerapan metode *card sort*, guru hanya berperan sebagai motivator yang memotivatori peserta didiknya dalam pembelajaran, sementara peserta didik belajar secara aktif dengan arahan dari guru, sehingga yang aktif disini bukan pendidik melainkan peserta didik itu sendiri yang harus aktif dalam pembelajaran. (Sanjayadkk, 2024) Metode *card sort* seperti yang dijelaskan sebelumnya, lebih melibatkan peserta didik dalam kegiatan belajar yang aktif, peserta didik diharapkan mempunyai motivasi belajar yang lebih tinggi dan terus meningkat. Sehingga peserta didik dapat belajar dengan lebih mandiri, berfikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Dengan tercapainya hasil belajar peserta didik merasa bangga

menumbuhkan percaya diri karena dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik, peserta didik akan lebih senang dan akan memberikan dorongan untuk selalu mengingat materi pelajaran yang telah disampaikan. Adapun mengingat dapat dikategorikan sebagai aktivitas belajar, apabila ia mengingat yang didasari atas kebutuhan serta kesadaran untuk mencapai tujuan belajar. Tugas pendidik dalam rangka optimalisasi proses belajar mengajar adalah sebagai motivator yang mampu mengembangkan kemauan belajar peserta didik, mengembangkan kondisi belajar yang relevan agar tercipta suasana belajar dengan penuh kegembiraan (Supriha2020).

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh hasil kajian lapangan tentang Pengaruh Metode *Cart Sort* Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada pelajaran Fiqih di MTS Ishlahiyah Panipahan. Metode *cart sort* ini lebih melibatkan siswa dalam kegiatan belajar yang aktif, siswa diharapkan mempunyai motivasi belajar yang lebih tinggi dan terus meningkat. Oleh karena itu guru sangat diharapkan dapat menguasai beberapa metode pembelajaran, diantaranya metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode bercerita, metode demonstrasi, metode *card short* dan lain-lain. Menurut Wina Sanjaya metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. (Sanjaya, 2020). Metode juga salah satu alat untuk mencapai tujuan dalam proses belajar mengajar antara pengajar dan pesertadidik. Metode *card sort* baik digunakan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang hal-hal yang berhubungan dengan proses mengatur sesuatu, proses membuat sesuatu, proses pekerjaan sesuatu, proses mengerjakan atau menggunakannya. Komponen-komponen yang membentuk sesuatu dan membandingkan suatu cara dengan cara lain dan untuk mengetahui atau melihat kebenaran sesuatu. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti ditemukan masalah di MTS Ishlahiyah Panipahan Rokan Hilir Riau diketahui bahwa proses pembelajaran fiqih yang dilaksanakan oleh gurudi kelas VII, pada proses berlangsung kurang terjadi interaksi secara timbal balik antara pendidik dan pesertadidik yang kurang bervariasi dalam menerapkan metode pembelajaranyaitu metode ceramah.

Peserta didik merasa bosan sehingga siswa kurang konsentrasi, tidak bersemangat, tidak mengerjakan tugas, sering membuat ulah dikelas, dan sulit memusatkan perhatian pada pelajaran. karena suasana belajar tidak pernah diganti, guru menyampaikan materi dengan cara yang sama setiap hari. Sehingga pembelajaran kurang menyenangkan, sehingga peserta didik mudah lupa dengan pembelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik. Hal tersebut dilihat dari hasil belajar matapelajaran fiqih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh pihak sekolah. Nilai ulangan harian peserta didik dari 38 siswa terdapat 21 siswa (55%) yang mendapatkan nilai dibawah KKM yaitu 60, sedangkan 17 siswa (44%) diatas KKM yaitu 70. Peneliti tertarik dengan topik ini diantaranya MTS Ishlahiyah Panipahan, rendahnya motivasi belajar fiqih kelas VII pada saat proses pembelajaran fiqih siswa terlihat kurang aktif sehingga siswa masih banyak yang belum maksimal dalam belajar dikelas. Hal ini disebabkan kurangnya respon siswa terhadap materi yang diajarkan pada saat proses belajar berlangsung. Maka perlu adanya alternatif metode pembelajaran untuk mengatasi hal tersebut. Sehingga penelitian menggunakan metode *card sort* yang menjadi solusi dalam permasalahan diatas dengan adanya metode *card sort* akan meningkatkan respon siswa lebih meningkat serta siswa akan aktif dalam pembelajaran di kelas.

METODE

Penelitian ini merupakan penilitan deskriptif korelasional, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini tergolong dalam jenis korelasional, karena berusaha mencari hubungan antara variabel penelitian. Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Metode *cart sort* merupakan variabel bebas atau variabel (X), sedangkan motivasi adalah variabel terikat atau variabel (Y).

Penelitian ini dilaksanakan di MTS Ishlahiyah Panipahan Rokan Hilir Riau dengan alasan bahwa responden di sekolah tersebut mudah dijangkau oleh peneliti untuk mendapatkan data. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan September hingga November 2024

A. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Angket / Kuesioner

Variabel bebas pada penelitian ini akan diukur menggunakan instrumen angket dengan Skala *Likert* dengan jumlah 22 pernyataan. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi seseorang atau kelompok orang. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator. Kemudian indikator variabel tersebut dijadikan sebagai tolak ukur dalam menyusun butir pertanyaan atau pernyataan dalam instrument penelitian. Adapun indikator variabel X (metode *cart sort*).

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Peneliti memberikan pertanyaan dan pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab menggunakan skala likert.

C. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument dianggap valid apabila mengukur. Dengan kata lain, mampu memperoleh data yang tepat dari variabel yang diteliti, dalam penyusunan koesioner, pertanyaan yang ingin diajukan perlu dipastikan. Untuk menentukan sebelumnya harus sudah jelas variabel apa yang diukur.

Sebelum data diolah dan dianalisis, akan terlebih dahulu harus dilakukan pengujian terhadap kualitas data untuk mengetahui kesungguhan para responden dalam menjawab pertanyaan mengenai pengaruh penggunaan metode *cart sort* terhadap motivasi belajar siswa di MTS Ishlahiyah Panipahan, yakni dengan uji validitas.

2. Uji Reliabilitas

Setelah menentukan validitas instrumen penelitian, tahap selanjutnya adalah mengukur reliabilitas data dan instrumen penelitian. Reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama.

Perhitungan reliabilitas alat ukur penelitian ini dilakukan menggunakan perhitungan korelasi dan manual jumlah sampel instrumen sebanyak 40 responden.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{st} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Nilai Reliabilitas

$\sum s_i$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

St : Varians total

k : Jumlah item

Adapun langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan metode *alpha* sebagai berikut :

- Menghitung varians skor tiap-tiap item
- Menjumlahkan varians semua item
- Menghitung varians total
- Masukan nilai *alpha*

D. Teknik Analisis Data

- Teknik Analisis Statistik Deskriptif
- Teknik Analisis Statistik Inferensial

E. Interpretasi Data

Untuk melakukan perhitungan, maka interpretasi data dilakukan melalui cara:

- Interpretasi kasar atau sederhana, yaitu dengan mencocokkan perhitungan dengan angka indeks korelasi "r" product moment.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Uji Validitas Variabel

Uji validitas ini dilakukan pada setiap item pernyataan. Sesudah nilai r_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan kaidah keputusan sebagai berikut : Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal dinyatakan valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus diatas maka hasil variable X metode *Cart Sort* dengan hasil uji validitasnya seperti di tunjukkan pada Tabel 4.4 sebagai berikut.

Tabel Uji Validitas Variabel X Metode *Cart Sort*

No	Koefisien Korelasi r_{hitung}	r_{tabel}	status	keterangan
1	0,595	0,312	Valid	Digunakan
2	0,65	0,312	Valid	Digunakan
3	0,458	0,312	Valid	Digunakan
4	0,637	0,312	Valid	Digunakan
5	0,607	0,312	Valid	Digunakan
6	0,712	0,312	Valid	Digunakan
7	0,528	0,312	Valid	Digunakan
8	0,459	0,312	Valid	Digunakan
9	0,386	0,312	Valid	Digunakan
10	0,643	0,312	Valid	Digunakan
11	0,607	0,312	Valid	Digunakan
12	0,518	0,312	Valid	Digunakan
13	0,533	0,312	Valid	Digunakan
14	0,4	0,312	Valid	Digunakan
15	0,669	0,312	Valid	Digunakan
16	0,75	0,312	Valid	Digunakan
17	0,558	0,312	Valid	Digunakan
18	0,598	0,312	Valid	Digunakan
19	0,744	0,312	Valid	Digunakan
20	0,741	0,312	Valid	Digunakan
21	0,567	0,312	Valid	Digunakan
22	0,669	0,312	Valid	Digunakan

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus diatas maka hasil variable Y Motivasi Belajardengan hasil uji validitas. Dapat dilihat dari table diatas setelah dilakukan uji validitas terhadap angket X dan Y, dapat ditarik kesimpulan bahwa 22 item yang diujikan, semuanya memiliki validitas kontruksi yang baik.

2. Uji Reliabilitas

Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *Microsof Office Excel* 2013. Nilai reliabilitas yang didapatkan dari hasil perhitungan reliabilitas (r_{11}), kemudiaan dikonsultasikan dengan nilai tabel r penggunaan metode *cart sort*, dengan derajat kebebasan dan signifikansi sebesar 5%. Jadi untuk variabel X dengan signifikansi 5% dapat diperoleh nilai r_{tabel} yaitu 0,312 dan untuk variabel Y dengan signifikansi 5% dapat diperoleh nilai r_{tabel} yaitu 0,312. Adapun keputusan untuk itu membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} adalah sebagai berikut : jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel dan jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel. Berdasarkan perhitungan uji coba reliabilitas dengan menggunakan langkah-langkah diatas, seperti ditunjukkan pada Tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Distribusi Data		Kesimpulan
	r_{11}	r_{tabel}	
Variabel X (Metode <i>Cart Sort</i>)	0.9054	0,312	Sangat Reliabel
Variabel Y (Motivasi Belajar)	0,8836	0,312	Sangat Reliabel

Dapat dilihat dari tabel hasil uji reliabilitas instrumen penelitian jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel, dan sebaliknya jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel. Dari variabel X $r_{11} 0.9054 > r_{tabel} 0,312$ yang berarti reliabel dan variabel Y dengan data $r_{11} 0,8836 > r_{tabel} 0,312$ yang berarti reliabel.

B. Deskripsi Data

1. Data Skor Penggunaan Metode *Cart Sort* di MTS Ishlahiyah Panipahan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap seluruh siswa kelas VII yang terdiri dari 114 siswa. Peneliti memperoleh data melalui angket yang diisi oleh siswa kelas VII dengan sampel 40 siswa.

Penyajian data diatas ada 40 siswa sebagai sampel, dengan nilai terendah 55 dan nilai tertinggi 88.

a. Rentang Kelas

$$R = (NT - NR)$$

$$R = (88 - 55)$$

$$R = 33$$

b. Banyaknya Interval Kelas

$$BK = 1 + (3,3) \log n$$

$$BK = 1 + (3,3) \log 40$$

$$BK = 1 + (3,3) (1,60)$$

$$BK = 1 + 5,28$$

$$BK = 6,28$$

c. Mencari Interval Kelas

$$i = \frac{R}{BK}$$

$$i = \frac{33}{6,28}$$

$$i = 5,25$$

$$i = 5,25$$

d. Membuat Daftar Frekuensi

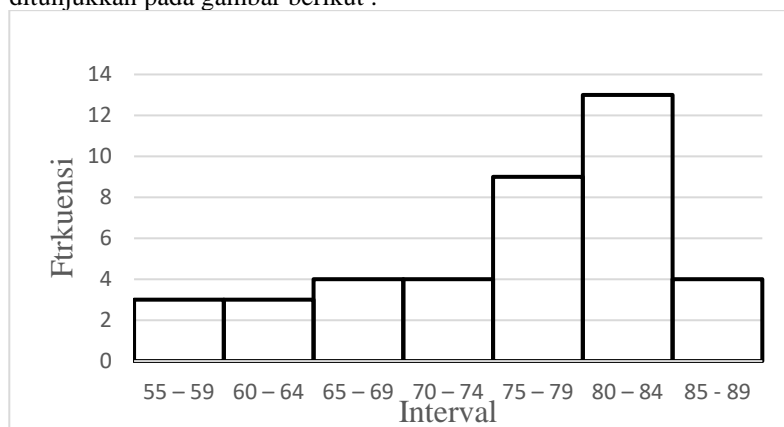
Daftar frekuensi metode *cart sort* di MTS Ishlahiyah Panipahan ditunjukkan pada Tabel 4.8 sebagai berikut :

Tabel 4.8 Daftar Frekuensi Metode *Cart Sort* di MTS Ishlahiyah Panipahan

Interval	Frekuensi
55 – 59	3
60 – 64	3
65 – 69	4
70 – 74	4
75 – 79	9
80 – 84	13
85 - 89	4
Jumlah	40

Tabel diatas menunjukkan frekuensi responden (40 siswa) yang menjadi sampel, dalam interval (55-59) terdapat 3 siswa, dalam interval (60-64) terdapat 3 siswa, dalam interval (65-69) terdapat 4 siswa, dalam interval (70-74) terdapat 4 siswa, dalam interval (75-79) terdapat 9 siswa, dalam interval (80-84) terdapat 13 siswa, dan dalam interval (85-89) terdapat 4 siswa.

Histogram frekuensi skor metode *cart sort* di tunjukkan pada gambar ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar Histogram Frekuensi Metode *Cart Sort*

e. Menghitung Rata-rata (Mean)

Rata-rata metode *cart sort* di MTS Ishlahiyah Panipahan ditunjukkan pada Tabel sebagai berikut :

Tabel Menghitung Rata-rata Metode *Cart Sort* di MTS Ishlahiyah Panipahan

Interval	F_i	X_i	$F_i \cdot X_i$
55 – 59	3	57	171
60 – 64	3	62	186
65 – 69	4	67	268
70 – 74	4	72	288
75 – 79	9	77	693
80 – 84	13	82	1066
85 - 89	4	87	348
Jumlah	40		3020

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{3020}{40}$$

$$\bar{x} = 75,5$$

f. Menghitung Nilai Presentasi

Nilai presentasi metode *cart sort* di MTS Ishlahiyah Panipahan seperti ditunjukkan pada Tabel 4.10 sebagai berikut :

Tabel 4.10 Nilai Presentasi Metode *Cart Sort* di MTS Ishlahiyah Panipahan

Interval	Frekuensi	Presentase
55 – 59	3	7,5
60 – 64	3	7,5
65 – 69	4	10
70 – 74	4	10
75 – 79	9	22,5
80 – 84	13	32,5
85 - 89	4	10
Jumlah	40	100%

Penyajian data di atas ada 40 siswa yang menjadi sampel serta jumlah frekuensi yang diubah menjadi persen (%), dengan memperhatikan 40 siswa sebagai sampel, diantaranya dalam interval (55-59) terdapat 3 atau 7,5% siswa, dalam interval (60-64) terdapat 3 atau 7,5% siswa, dalam interval (65-69) terdapat 4 atau 10% siswa, dalam interval (70-74) terdapat 4 atau 10% siswa, dalam interval (75-79) terdapat 9 atau 22,5% siswa, dalam interval (80-84) terdapat 13 atau 32,5% siswa, dan dalam interval (85-89) terdapat 4 atau 10% siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor penggunaan metode *cart sort* yang diperoleh dari hasil angket, skor terendah 55 dan skor tertinggi 88, dengan rata-rata tingkat persentase penggunaan metode *cart sort* di MTS Ishlahiyah Panipahan dalam interval (80-84) dengan nilai 32,5%.

g. Menghitung Nilai Standar Deviasi

Nilai standar deviasi metode *cart sort* di MTS Ishlahiyah Panipahan ditunjukkan pada Tabel sebagai berikut :

Tabel Nilai Standar Deviasi

Interval	f_i	x_i	$f_i \cdot x_i$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i(x_i - \bar{x})^2$
55 – 59	3	57	171	-19	361	1083
60 – 64	3	62	186	-14	196	588
65 – 69	4	67	268	-9	81	324
70 – 74	4	72	288	-4	16	64
75 – 79	9	77	693	1	1	9
80 – 84	13	82	1066	6	36	468
85 - 89	4	87	348	11	121	484
Jumlah	40		3020			3020

$$SD = \sqrt{\left(\frac{\sum fi(xi - x)^2}{n - 1}\right)}$$

$$SD = \sqrt{\frac{3020}{40-1}} = \sqrt{77,43} = 8,79$$

Berdasarkan rumus untuk menghitung standar deviasi bergolong, maka standar deviasi/simpangan bakunya adalah 8,79. Hasil tersebut menunjukkan besarnya kesalahan baku pada angket penggunaan metode *cart sort* di MTS Ishlahiyah Panipahan.

h. Mengkategorikan Skor

Jumlah angket pada penelitian ini 22 butir soal dengan 4 alternatif jawaban ,dan 4 kriteria penilaian, sehingga diperoleh skor minimum 22, dan skor maksimum 88 dan rentang skor 66. Berdasarkan data skor penggunaan metode *cart sort* di MTS Ishlahiyah Panipahan, skor terendah 55 dan skor tertinggi 88, dengan mean sebesar 76, standar deviasi sebesar 8.79. Data ini diperoleh dari 40 siswa yang menjadi responden.

Hasil perhitungan statistik deskripsi menjadi skala 3. Untuk mengetahui kategori penggunaan metode *cart sort* di MTS Ishlahiyah Panipahan, dapat diketahui dengan mengkategorikan skor responden. Adapun interval penilaian penggunaan metode *cart sort* di MTS Ishlahiyah Panipahan, yang digolongkan kedalam 3 kategori.

Adapun interval penilaian penggunaan metode *cart sort* di MTS Ishlahiyah Panipahan, yang digolongkan kedalam 3 kategori. Kategori skor penggunaan metode *cart sort* di MTS Ishlahiyah Panipahan ditunjukkan pada Tabel sebagai berikut :

Tabel Kategori Skor Penggunaan Metode *Cart Sort* di MTS Ishlahiyah Panipahan

Batas Kategori	Interval	Fi	Kategori	Presentase
X<Mean-SD	X<66,71	8	Rendah	20
Mean-SD≤X≤Mean+SD	66,71≤X≤84,29	28	Sedang	70
X>Mean+SD	X>84,29	4	Tinggi	10
Jumlah		40		100%

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut, dengan memperhatikan 40 siswa sebagai sampel, 8 atau 20% siswa berada dalam kategori rendah, 28 atau 70% siswa berada dalam ketegori sedang dan 4 atau 10% siswa berada dalam kategori tinggi. Hal tersebut penggunaan metode *cart sort* di MTS Ishlahiyah Panipahan, berada dalam kategori sedang.

2. Data Skor Penggunaan Motivasi Belajar Siswadi MTS Ishlahiyah Panipahan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap seluruh siswa kelas VII yang terdiri dari 114 siswa. Peneliti memperoleh data melalui angket yang diisi oleh siswa kelas VII dengan sampel 40 siswa.

Penyajian data diatas ada 40 siswa sebagai sampel, dengan nilai terendah 51 dan nilai terendah 88.

a. Mencari Rentang Kelas

$$R = (NT - NR)$$

$$R = (88 - 51)$$

$$R = 37$$

b. Banyaknya Interval Kelas

$$BK = 1 + (3,3) \log n$$

$$BK = 1 + (3,3) \log 40$$

$$BK = 1 + (3,3)(1,60)$$

$$BK = 1 + 5,28$$

$$BK = 6,28$$

c. Mencari Interval Kelas

$$i = \frac{R}{BK}$$

$$i = \frac{37}{6,25}$$

$$i = 5,92$$

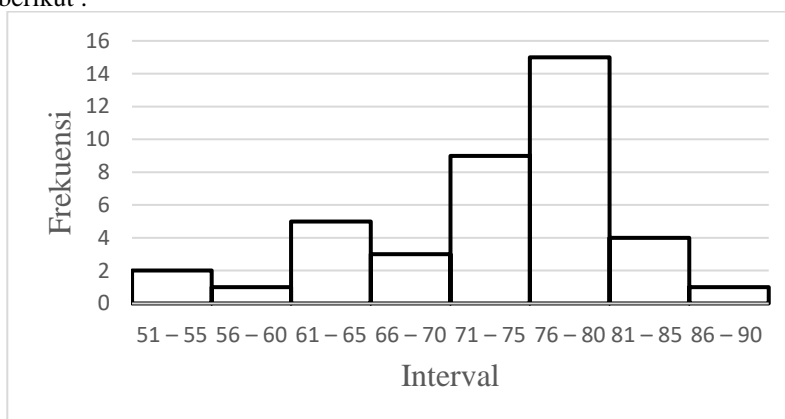
d. Membuat Daftar Frekuensi

Daftar frekuensi motivasi belajar siswa di MTS Ishlahiyah Panipahan ditunjukkan pada Tabel sebagai berikut :

Tabel Daftar Frekuensi Motivasi Belajar Siswa di MTS Ishlahiyah Panipahan

Interval	Frekuensi
51 – 55	2
56 – 60	1
61 – 65	5
66 – 70	3
71 – 75	9
76 – 80	15
81 – 85	4
86 – 90	1
Jumlah	40

Tabel diatas menunjukkan frekuensi responden (40 siswa) yang menjadi sampel, dalam interval (51-55) terdapat 2 siswa, dalam interval (56-60) terdapat 1 siswa, dalam interval (61-65) terdapat 5 siswa, dalam interval (66-70) terdapat 3 siswa, dalam interval (71-75) terdapat 9 siswa, dalam interval (76-80) terdapat 15 siswa, dalam interval (81-85) terdapat 4 siswa, dan dalam interval (86-90) terdapat 1 siswa. Histogram frekuensi skor metode *cart sort* di tunjukkan pada gambar ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar Hisogram Frekuensi Motivasi Belajar

e. Menghitung Nilai Rata-rata (Mean)

Menghitung nilai rata-rata (mean) motivasi belajar siswa di MTS Ishlahiyah Panipahan seperti ditunjukkan pada Tabel sebagai berikut:

Tabel Menghitung Rata-rata (Mean) Motivasi Belajar Siswa di MTS Ishlahiyah Panipahan

Interval	Fi	Xi	Fi.Xi
51 – 55	2	53	106
56 – 60	1	58	58
61 – 65	5	63	315
66 – 70	3	68	204
71 – 75	9	73	657
76 – 80	15	78	1170
81 – 85	4	83	332
86 – 90	1	88	88
Jumlah	40		2930

$$\bar{x} = \frac{\sum fi . xi}{\sum fi}$$

$$\bar{x} = \frac{2930}{40}$$

$$= 73,25\bar{x}$$

f. Menghitung Nilai Presentase

Nilai presentase motivasi belajar siswa di MTS Ishlahiyah Panipahan seperti ditunjukkan pada Tabel 4.16 sebagai berikut :

Tabel 4.16 Nilai Persentase Motivasi Belajar di MTS Ishlahiyah Panipahan

Interval	Frekuensi	Persentase
51 – 55	2	5
56 – 60	1	2,5
61 – 65	5	12,5
66 – 70	3	7,5
71 – 75	9	22,5
76 – 80	15	37,5
81 – 85	4	10
86 – 90	1	2,5
Jumlah	40	100%

Tabel diatas menunjukkan persentase responden (40 siswa) yang menjadi sampel serta jumlah frekuensi yang diubah menjadi persen (%), dengan memperhatikan 40 siswa sebagai sampel, diantaranya dalam interval (51-55) terdapat 2 atau 5% siswa, dalam interval (56-60) terdapat 1 atau 2,5% siswa, dalam interval (61-65) terdapat 5 atau 12,5% siswa, dalam interval (66-70) terdapat 3 atau 7,5% siswa, dalam interval (71-75) terdapat 9 atau 22,5% siswa, dalam interval (76-80) terdapat 15 atau 37,5% siswa, dalam interval (81-85) terdapat 4 atau 10% siswa, dan dalam interval (86-90) terdapat 1 atau 2,5% siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor motivasi belajar siswa yang diperoleh dari hasil angket, skor terendah 51 dan skor tertinggi 88, dengan rata-rata tingkat persentase motivasi belajar siswa di MTS Ishlahiyah Panipahan dalam interval (76-80) dengan nilai 37,5%.

g. Menghitung Standar Deviasi

Menghitung standar deviasi motivasi belajar siswa di MTS Ishlahiyah seperti ditunjukkan pada Tabel sebagai berikut :

Tabel Menghitung Standar Deviasi

Interval	fi	xi	fi.xi	xi- \bar{x}	(xi- \bar{x}) ²	fi(xi- \bar{x}) ²
51 – 55	2	53	106	-20	400	800
56 – 60	1	58	58	-15	225	225
61 – 65	5	63	315	-10	100	500
66 – 70	3	68	204	-5	25	75
71 – 75	9	73	730	0	0	0
76 – 80	15	78	1170	5	25	350
81 – 85	4	83	332	10	100	400
86 – 90	1	88	88	15	225	225
Jumlah	40		3003			2.575

$$SD = \sqrt{\left(\frac{\sum fi(xi - \bar{x})^2}{n - 1}\right)}$$

$$SD = \sqrt{\left(\frac{2.575}{40 - 1}\right)}$$

$$SD = \sqrt{66,02}$$

$$SD = 8,12$$

Berdasarkan rumus untuk menghitung standar deviasi bergolong, maka standar deviasi/simpangan bakunya adalah 8,12. Hasil tersebut menunjukkan besarnya kesalahan baku pada angket motivasi belajar siswa di MTS Ishlahiyah Panipahan.

h. Mengkategorikan Skor

Jumlah angket pada penelitian ini 22 butir soal dengan 4 alternatif jawaban, dan 4 kriteria penilaian, sehingga diperoleh skor minimum 22, dan skor maksimum 88 dan rentang skor 66.

Berdasarkan data skor angket motivasi siswadi MTS Ishlahiyah Panipahan, skor terendah 51 dan skor tertinggi 88, dengan mean sebesar 73, standar deviasi sebesar 8,12. Data ini diperoleh dari 40 siswa yang menjadi responden.

Hasil perhitungan statistik deskripsi menjadi skala 3. Untuk mengetahui kategori motivasi belajar siswadi MTS Ishlahiyah Panipahan, dapat diketahui dengan mengkategorikan skor responden. Adapun interval penilaian metode *cart sort* di MTS Ishlahiyah Panipahan, yang digolongkan kedalam 3 kategori.

Adapun interval penilaian motivasi belajar siswa di MTS Ishlahiyah Panipahan, yang digolongkan kedalam 3 kategori. Kategori skor motivasi belajar siswadi MTS Ishlahiyah Panipahan ditunjukkan pada Tabel sebagai berikut :

Tabel Kategori Skor Motivasi Belajar Siswa di MTS Ishlahiyah Panipahan

Batas Kategori	Interval	Fi	Kategori	Presentase
$X < \text{Mean} - \text{SD}$	$X < 64,84$	6	Rendah	15
$\text{Mean} - \text{SD} \leq X \leq \text{Mean} + \text{SD}$	$64,84 \leq X \leq 81,16$	29	Sedang	72,5
$X > \text{Mean} + \text{SD}$	$X > 81,16$	5	Tinggi	12,5
Jumlah		40		100%

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut, dengan memperhatikan 40 siswa sebagai sampel, 6 atau 15% siswa berada dalam kategori rendah, 29 atau 72,5% siswa beradadalam ketegori sedang dan 5 atau 12,5% siswa berada dalam kategori tinggi. Hal tersebut menggambarkan motivasi belajar di MTS Ishlahiyah Panipahan, berada dalam kategori sedang.

C. Pengujian Hipotesis

Diduga ada pengaruh metode *cart sort* terhadap motivasi belajar siswa. Dari populasi 336 peserta didik, diambil sampelnya sebanyak 40 peserta didik , untuk ditanya tentang pengaruh metode *cart sort* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTS Ishlahiyah Panipahan. Metode *Cart Sort* (X) dan Motivasi Belajar (Y).

Untuk melihat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y digunakan statistik regresi sederhana yaitu Korelasi Product Moment. Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Untuk membuktikan apakah ada atau tidak terdapat korelasi antara variabel penggunaan metode *cart sort* terhadap motivasi belajar siswa, penulis menggunakan rumus *product moment*. Dari tabel korelasi diperoleh angka-angka yang diperlukan untuk perhitungan indeks korelasi atau variabel x daan variabel y yaitu :

$$\begin{aligned} n &= 40 \\ \sum x &= 3020 \\ \sum y &= 2946 \\ \sum x^2 &= 231042 \\ \sum y^2 &= 219560 \\ \sum xy &= 224958 \end{aligned}$$

Rumus :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}} \\ r_{xy} &= \frac{(40.224958) - (3020)(2946)}{\sqrt{[(40.231042) - (3020)^2](40.219560) - (2946)^2]} \\ r_{xy} &= \frac{101.400}{\sqrt{[(9.241.680 - 9.120.400)(8.782.400 - 8.678916)]}} \\ r_{xy} &= \frac{101.400}{\sqrt{[(121.280)(103.484)]}} \end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{101.400}{(348,25)(321,68)}$$

$$r_{xy} = \frac{101.400}{112.025,06}$$

$$r_{xy} = 0,90$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka interpretasi data dalam perhitungan ini adalah :

1. Besarnya indeks korelasi product momen 0,90 yang berkisar antara 0,90-1,00. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau sangat tinggi.
2. Adapun kriteria pengajuannya adalah jika r hitung lebih besar dari pada r tabel, maka Ha diterima, sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka Ha ditolak dan Ho diterima.

$$\alpha = 5\% = 0,05 \rightarrow \frac{\alpha}{2} = 0,025$$

$$df = N - 2 = 40 - 2 = 38$$

$$t_{\text{tabel}} = t_{0,025(38)} = 2,024$$

selanjutnya melakukan uji signifikan dengan rumus sebagai berikut:

$$n = 40$$

$$r^2 = 0,81$$

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,90\sqrt{40-2}}{\sqrt{1-0,81}}$$

$$t = \frac{0,90\sqrt{38}}{\sqrt{0,19}}$$

$$t = \frac{0,90(6,16)}{0,43}$$

$$t = \frac{5,54}{0,43}$$

$$t = 12,88$$

Karena $t_{\text{hitung}} = 12,88 > t_{0,025(38)} = 2,024$, maka Ho ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *cart sort* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTS Ishlahiyah Panipahan.

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,90^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,81 \times 100\%$$

$$KD = 81\%$$

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *cart sort* terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran fiqih di MTS Ishlahiyah Panipahan sebesar 81%.

D. Pembahasan

Melalui uji korelasi yang dilakukan didapat koefisien 0,90. Bila dikonfirmasi pada tabel interval koefisien bahwa $r_{xy} = 0,90$ adalah tergolong dalam tingkat hubungan kuat atau sangat tinggi. Besarnya indeks korelasi produk momen 0,90 yang berkisaran antara 0,90-1,00. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau sangat tinggi.

Diketahui db sebesar 40, untuk mengetahui taraf signifikan 5% uji dua pihak, $db = 40 - 2 = 38$ diperoleh $t_{0,025(38)} = 2,024$. Jadi $t_{\text{hitung}} = 12,88 > t_{0,025(38)} = 2,024$. Hasil tersebut menggambarkan bahwa penggunaan metode *cart sort* semakin baik maka berhubungan dengan motivasi belajar siswa akan semakin meningkat. Berdasarkan hasil penelitian diatas terdapat hubungan yang kuat atau sangat tinggi antara pengaruh metode *cart sort* terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTS Ishlahiyah Panipahan diterima. Seorang siswa lebih bertambah motivasi belajarnya setelah menggunakan metode *cart sort*. Dengan demikian dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa metode *cart sort* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode Cart Sort memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis menggunakan uji Product Moment, yang menunjukkan adanya hubungan positif antara penerapan metode Cart Sort dengan peningkatan motivasi belajar siswa. Penerapan metode Cart Sort dalam pembelajaran Fikih di MTs Ishlahiyah Panipahan dapat dikatakan berhasil, sebagaimana ditunjukkan oleh observasi kondisi belajar serta hasil perhitungan angket. Motivasi belajar siswa kelas VII dalam pembelajaran Fikih setelah diterapkannya metode Cart Sort menunjukkan peningkatan yang signifikan. Dari 40 responden yang berpartisipasi, mayoritas memberikan respons positif, yang mengindikasikan bahwa metode ini mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode Cart Sort mendapatkan respons yang baik dari peserta didik, menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, serta berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar mereka secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Harianti, Deasy. 2019. *Metode Jitu Meningkatkan Daya Ingat*. Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 17 No. 2 .
- H, Das, S. W. 2018. *The Character Education of Early Childhood: BrainBased Teaching Approach*. In 2018 3rd International Conference on Education, Sports, Arts and Management Engineering (ICESAME 2018). Atlantis Press.
- Perlovsky, Leonid. 2017. *Music, Passion, and Cognitive Function*, Northeastern University, Boston, MA, United States.
- Junaedi Ifan. (2019). Proses Pembelajaran Yang Efektif. Jisamar, Vol. 3 No. 2(2), 19–25. Kusyairy, U., & Sulkipli. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward And Punishment. Jurnal Pendidikan Fisika, 6(2), 81–88.
- Firmansyah, Mokh. Iman. 2019. *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, dasar, dan fungsi*, Jurnal Ta'lim Vol. 17 No.2.
- Rohmah, L. (2024). *Pemberian Reward Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Anak Usia Dini : Studi Kualitatif Deskriptif*. 07(02), 60– 73. Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 41–47. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515> Nasution, S. 2018. *Metode Research*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Haris, A., & Herlina, H. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Di Smpn 2 Takalar. *Educandum*, 9(1), Article 1. <https://blamakassar.e-journal.id/educandum/article/view/1052>
- Sujarwo, S., Akip, M., Janna, M., & Abadi, C. (2023). Penerapan model pembelajaran Learning Cycle 5E dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMA Negeri 6 Lubuklinggau. *Edification Journal*, 6(1), 19–35. <https://doi.org/10.37092/ej.v6i1.604> DOI: <https://doi.org/10.37092/ej.v6i1.604>
- Slameto. 2020. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rieneka Cipta.Suryani, Nunuk dkk. 2018. *Media Pembelajaran Novatif Dan Pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Amiruddin, A., Sarah, D. M., Vika, A. I. V., Hasibuan, N., Sipahutar, M. S., & Simamora, F. E. M. (2022). *Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(01), 210–219. <https://Doi.Org/10.47709/Educendikia.V2i01.1596>.
- Masyitah, M. A., Siregar, H. A., Handayani, A., & Fahmi, F. (2021). Melinjo Mendunia Ciri Khas Desa Dalu Sepuluh B Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. *At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam dan Humaniora*, 5(1), 8-18.
- Wahyudi, E. Z., Nasution, S., Suhartono, B., Rambe, U. K., Ahmad, Z., & Dalimunthe, A. Y. (2023). Model Pembelajaran Efektif Untuk Pencapaian Kompetensi. *Ar-raudah: Jurnal Pendidikan dan Keagamaan*, 2(2), 46-59.